

PEMBERDAYAAN RUMAH CERDAS UNIVET (RCU) BUNAYYA MAHASISWA KKN DI DESA JETIS SUKOHARJO

Meidawati Suswandari^{1*}, Erma Dwi Widayanti¹

¹PGSD, Universitas Veteran Bangun Nusantara

*Corresponding-Author : moetis_meida@yahoo.co.id

ABSTRAK. Tujuan pengabdian ini adalah 1) untuk membantu siswa dalam mendampingi belajar dari rumah selama masa pandemic Covid-19, dan 2) untuk memberdayakan Rumah Cerdas Univet (RCU) di Desa Jetis Sukoharjo. Metode pengabdian ini dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu sosialisasi, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Pengabdian ini dilakukan di Ngabean RT 02 RW 01, Desa Jetis, Sukoharjo. Sasaran pemberdayaan Rumah Cerdas Univet ini yaitu siswa Taman Kanak-Kanak (TK) dan siswa Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah 5 orang. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa 1) untuk membantu siswa dalam mendampingi belajar dari rumah selama masa pandemic Covid-19 yaitu berjalannya RCU Bunayya dengan aktivitas bimbingan belajar berjalan dengan baik dan tidak ada kendala. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan RCU Univet Bunayya dan dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran selama pandemi covid-19. Disisilain evaluasi hasil belajar siswa diperoleh bahwa siswa merasa senang dan menyukai pembelajaran (bimbingan belajar) oleh kakak-kakak mahasiswa KKN Univet Bantara. 2) untuk memberdayakan Rumah Cerdas Univet (RCU) di Desa Jetis Sukoharjo dengan 4 tahapan, antara lain: (a) tahap Sosialisasi, meliputi pengenalan ruang lingkup Rumah Cerdas Univet Bunayya serta memberi dukungan bagi guru, peserta didik, dan pihak sekolah dalam beradaptasi melalui penerapan dan penggunaan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar di rumah. (b) Tahap Pelaksanaan, proses bimbingan belajar di RCU Bunayya pelaksanaannya dilakukan oleh mahasiswa KKN dalam bentuk bimbingan belajar di rumah setiap hari Selasa dan Jumat pukul 13.00-14.00 WIB. (c) Tahap Pendampingan, pelaksanaan pendampingan pembelajaran juga mengikuti protocol kesehatan. (d) Tahap Evaluasi, mahasiswa KKN melaksanakan program kerja RCU Bunayya dengan baik hal ini terlihat pula hasil belajar siswa/anak baik dalam bentuk nilai skor soal penugasan.

Kata Kunci: rumah cerdas univet, KKN, bimbingan belajar, siswa

ABSTRACT. *The objectives of this service are 1) to assist students in accompanying learning from home during the Covid-19 pandemic, and 2) to empower the Univet Smart Home (RCU) in Jetis Sukoharjo Village. This service method is carried out in 4 stages, namely socialization, implementation, mentoring, and evaluation. This service was carried out at Ngabean RT 02 RW 01, Jetis Village, Sukoharjo. The target of empowering Rumah Pintar University is Kindergarten students (TK) and Elementary School students (SD) with a total of 5 people. The results of this dedication show that 1) to assist students in accompanying learning from home during the Covid-19 pandemic, the Bunayya RCU with learning activities goes well and there is no stop. This can be seen from students who are involved in RCU Univet Bunayya activities and can help teachers in carrying out learning during the Covid-19 pandemic. Evaluation of student learning outcomes shows that students feel happy and like learning by the brothers and sisters of Bantara Univet KKN. 2) to empower the Univet Smart Home (RCU) in Jetis Sukoharjo Village with 4 stages, including: (a) the Socialization stage, including introducing the scope of the Bunayya Smart Home Univet and providing assistance to teachers, students, and the school in carrying out through application and use of technology to support learning activities at home. (b) Implementation Stage, the tutoring process at RCU Bunayya is carried out by KKN students in the*

form of home tutoring every Tuesday and Friday at 13.00-14.00 WIB. (c) Mentoring Phase, the implementation of learning assistance also follows health protocols. (d) Evaluation stage, KKN students carry out the RCU Bunayya work program well. This can also be seen from student / child learning in the form of assignment score scores.

Keyword: univet smart home, KKN, tutoring, students

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program rutin sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia dengan menitikberatkan kepada kegiatan akademik yang bersifat kurikuler dan melibatkan masyarakat secara langsung. Selama pandemi Covid-19, kegiatan KKN tetap diselenggarakan dengan tujuan memberikan respons positif kepada masyarakat sekitar lokasi KKN dilaksanakan dalam kaitannya dengan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 (Sulistyaningrum & Al Hakim, 2020).

KKN sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang hingga kini sebagian besar Perguruan Tinggi menjadikan KKN sebagai bagian dari kegiatan yang wajib ditempuh oleh para mahasiswa. Namun dalam konsep dan implementasinya masih belum fokus pada model KKN yang tepat dengan kebutuhan masyarakat yang bervariasi dari segi agama, ekonomi, budaya, dan social. Melalui KKN mahasiswa dapat belajar mengenali kelemahan dan pengembangan kemampuannya untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada di masyarakat. Memahami realitas struktural yang menindas dan sadar akan posisinya dalam realitas tersebut. Jika kesadaran tumbuh, maka akan tumbuh pula kehendak yang kuat untuk melakukan perubahan dalam rangka memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat (Hidayat, 2019).

KKN sekurang-kurangnya mengandung lima aspek bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, yaitu meliputi: *pertama*, Keterpaduan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan unsur-unsur yang terkandung dalam Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam satu paket kegiatan. Sebagai darma kegiatan pendidikan dan pengajaran, Sebagai kegiatan Tri Darma Pendidikan dan Pengajaran, KKN merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan tinggi Strata Satu (S1) pada tingkat tertentu dalam jangka waktu tertentu. *Kedua*, Pendekatan interdisipliner dan komprehensif KKN merupakan pengalaman ilmu yang menuntun mahasiswa pada pola berpikir interdisipliner dan komprehensif. Usaha pemecahan berbagai masalah nyata yang timbul dalam pembangunan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner merupakan pengalaman belajar baru, yang tidak diperoleh melalui aktivitas perkuliahan disiplin ilmu masing-masing. *Ketiga*, Lintas Sektoral. Melalui KKN, pola berfikir sektoral mau tidak mau harus ditinggalkan oleh mahasiswa. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah dalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya. Perlu disadari, lokasi kerja atau wilayah KKN mempunyai penanggung jawab pembangunan secara formal yang biasanya bersifat sektoral. *Keempat*, Dimensi yang luas dan kepragmatisan. Program yang dikerjakan mahasiswa melalui KKN harus berdimensi luas dan sekaligus relevan dengan upaya memajukan masyarakat serta secara nyata berguna bagi wilayah tersebut. *Kelima*, Keterlibatan masyarakat secara aktif. Pelaksanakan KKN harus selalu ada jalinan kerja sama yang baik serta keterlibatan aktif antara mahasiswa dan masyarakat sejak proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, identifikasi dan perumusan masalah, memilih alternatif pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja sampai pelaksanaan evaluasi hasilnya (Syardiansah, 2019).

Sisi fundamental dari nilai filosofis KKN di atas, mengarahkan Universitas Veteran Bangun Nusantara (Univet Bantara) mengadakan program KKN. Meskipun pada masa pandemic ini, kegiatan KKN tetap mengedepankan sesuai anjuran pemerintah untuk 5 M yaitu Memakai Masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, dan Mengurangi mobilitas. Program Kerja KKN Univet Bantara pada mada pandemic ini adalah focus pada kegiatan pendampingan belajar siswa selama belajar di rumah. Program kerja KKN tersebut diberi nama Rumah Cerdas Univet (RCU).

Sejak diberlakukannya pembelajaran daring saat pendemi Covid-19, hal ini memberi berbagai dampak kepada guru maupun siswa. Materi yang disampaikan oleh guru secara daring kurang mampu diserap dengan baik oleh siswa karena terbatasnya ruang diskusi sehingga siswa terkendala mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa mudah merasa bosan akibatnya menimbulkan rasa malas belajar oleh siswa, apalagi ketika kurangnya perhatian orang tua untuk mendampingi anak belajar dari rumah.

Sementara itu, sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat Indonesia terhadap Covid19 ini tak lepas dari tingkat pemahaman masing-masing individu. Menurut Yanti (2020), kemudahan untuk memperoleh informasi mampu meningkatkan pemahaman masyarakat, sehingga 59% responden dengan pemahaman yang baik mampu menunjukkan sikap positif terhadap penanganan Covid-19 di Indonesia. Sedangkan 41% lainnya cenderung tidak mengindahkan himbauan pemerintah. Berbagai sikap negatif pun ditunjukkan oleh masyarakat, mulai dari tidak menggunakan masker saat berada di tempat umum, tidak menerapkan social distancing, hingga pergi berlibur ketika diterapkannya kebijakan bekerja dari rumah (work from home). Fenomena bias kognitif ini dapat terjadi karena rendahnya kemampuan literasi masyarakat, sehingga pemahaman atas merebaknya wabah Covid-19 ini tidak dapat dipahami secara maksimal (Buana dalam (Estriyanto, 2020).

Mahasiswa yang menjadi pelaku KKN ditempatkan sesuai lokasi/wilayah tempat tinggal/domisili masing-masing. Salahsatunya tempat KKN di Ngabean RT 02 RW 01, Desa Jetis, Sukoharjo. Kondisi masyarakat yang sebagian besar memiliki mata pencaharian wiraswasta selama pandemic ini mengalami kendala dalam pendampingan anak di rumah ketika mendapat penugasan dari guru. Hal ini khususnya pada anak yang masih usia Taman Kanak-Kanak (TK) dan usia Sekolah Dasar (SD). Beberapa anak pada usia tersebut mengalami kesulitan belajar daring melalui penugasan guru melalui WathsApp Group. Meskipun setiap seminggu sekali orangtua siswa mengumpulkan dan mengambil hasil pekerjaan anak-anak mereka, bagi orangtua merasa masih terkendala dalam membimbing anak belajar. Disisi lain kesibukan orangtua belajar, juga kemampuan setiap orangtua siswa berbeda-beda dalam memahami materi pelajaran yang harus disampaikan pada anaknya.

Oleh sebab itu, melalui program kerja KKN Univet Bantara dengan tema Rumah Cerdas Univet (RCU) kegiatan pengabdian ini bertujuan: 1) untuk membantu siswa dalam mendampingi belajar dari rumah selama masa pandemic Covid-19, dan 2) untuk memberdayakan Rumah Cerdas Univet (RCU) di Desa Jetis Sukoharjo.

ANALISIS PERMASALAHAN

Sebagian besar warga Ngabean RT 02 RW 01, Desa Jetis, Sukoharjo bermata pencaharian sebagai wiraswasta. Hal ini yang menjadikan beragamnya kemampuan masing-masing orangtua siswa dan akan berpengaruh pada proses belajar di rumah selama pandemic. Sementara itu jumlah siswa TK ada 7 siswa, sedangkan siswa SD ada 13 siswa. Keduapuluh siswa tersebut menyebar di 5 sekolah yang berbeda di lingkungan sekitar Desa Jetis. Adapun daftar nama 5 sekolah yaitu TK Fatahillah, Aisyah Jetis 02, MIN Jetis, SD N Jetis 01, dan SD N Jetis 03. Berikut ini sebaran data anak TK dan SD yang ada Ngabean RT 02 RW 01, Desa Jetis, Sukoharjo.

Tabel 1. Sebaran anak usia TK dan SD

No	Usia	Jumlah	Daftar Nama Sekolah
1.	TK	7 siswa	TK Fatahillah Aisyah Jetis 02
2.	SD	13 siswa	MIN Jetis SD N Jetis 01 SD N Jetis 03

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Pentingnya keberadaan mahasiswa KKN Univet khususnya melalui program kerja Rumah Cerdas Univet maka solusi yang ditawarkan adalah melalui 4 tahapan kegiatan.



Gambar 1. Skema Pengabdian RCU Bunayya

Tahap 1, Sosialisasi

Tahap sosialisasi mencakup pengenalan mahasiswa Univet Bantara melalui program KKN dengan tema Rumah Cerdas Univet (RCU). RCU di Desa Jetis ini diberi nama RCU Bunayya. Tahap ini juga melakukan persiapan dengan mengidentifikasi jumlah siswa usia TK dan SD. Tahap ini bertujuan sebagai gambaran awal program kerja pendampingan belajar siswa melalui bimbingan belajar untuk siswa TK dan SD di Desa Jetis.

Tahap 2, Pelaksanaan

Tahap ini yaitu melaksanakan kegiatan RCU Bunayya untuk siswa TK dan SD. Selain itu, menentukan jadwal pelaksanaan RCU Bunayya seminggu dua kali pada hari Selasa dan Jumat pukul 13.00-14.00 WIB. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan belajar siswa ketika mendapat penugasan dari sekolah dan mendampingi siswa untuk melatih materi pemahaman dalam bentuk soal-soal.

Tahap 3, Pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan oleh mahasiswa KKN selama proses bimbingan belajar di RCU Bunayya. Tujuan pendampingan adalah untuk mengetahui keberlangsungan proses pembelajaran dan pengayaan materi pada siswa usia TK dan SD.

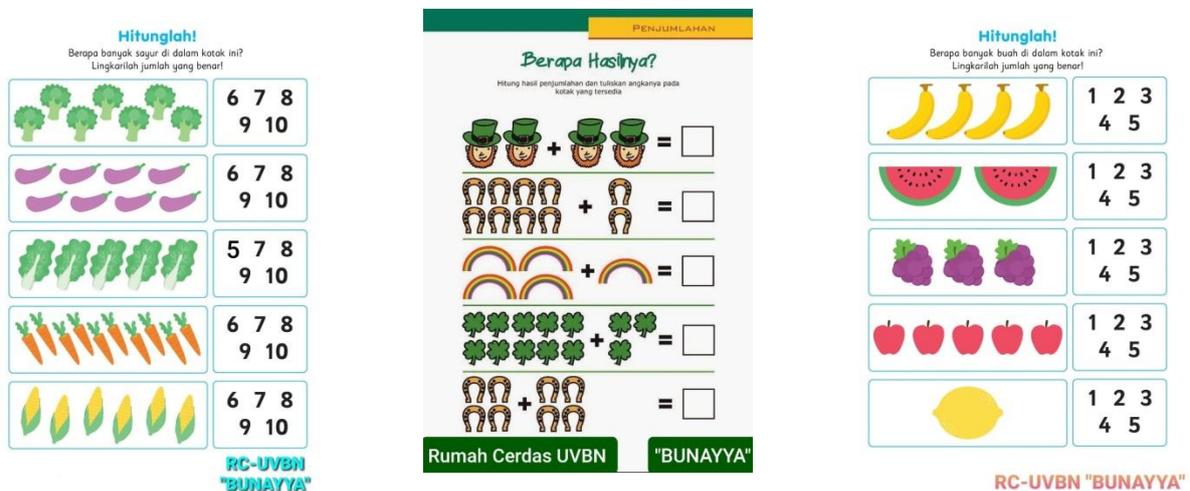
Tahap 4, Evaluasi

Tahap evaluasi dalam bentuk memberikan soal pengayaan materi. Evaluasi belajar ini diberikan oleh mahasiswa KKN yang selanjutnya dikerjakan oleh siswa. Tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah dan selama proses bimbingan belajar di RCU Bunayya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam tema pemberdayaan Rumah Cerdas Univet (RCU). RCU yang dibentuk di Desa Jetis, Sukoharjo diberi nama RCU Bunayya. Bunayya berasal dari bahasa Arab, yang artinya Anak. Pengabdian masyarakat ini dikemas dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa PGSD Univet Bantara. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini selama 40 hari. Pengabdian masyarakat ini mencanangkan tujuan meliputi (1) membantu terlaksananya program Kementrian dan Kebudayaan (Kemdikbud) dalam pendampingan siswa belajar di rumah selama masa pandemic Covid-19, dan 2) untuk memberdayakan Rumah Cerdas Univet (RCU) di Desa Jetis Sukoharjo.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Jetis sesuai domisili mahasiswa KKB dari prodi PGSD Univet Bantara. Jenis kegiatan yang pertama dilakukan adalah tahap sosialisasi yang dalam hal ini dilakukan oleh mahasiswa sebagai pelaku lapangan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tahapan sosialisasi ini bertujuan antaralain: 1) pengenalan ruang lingkup Rumah Cerdas Univet Bunayya; (2) memberi bantuan pada guru dalam pelaksanaan pembelajaran baik daring ataupun luring; (3) membantu adaptasi pengenalan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar; (4) memberi dukungan bagi guru, peserta didik, dan pihak sekolah dalam beradaptasi melalui penerapan dan penggunaan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar di rumah. Tahapan sosialisasi ini juga melakukan kegiatan pencarian tempat RCU Bunayya, pengurusan perizinan untuk dapat melaksanakan serta mendata kebutuhan dan program apa saja yang bisa dilaksanakan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui program KKN Rumah Cerdas Univet.



Gambar 2. Materi Bimbingan Belajar di RCU Bunayya

Adapun tahap kedua, pelaksanaan proses bimbingan belajar di RCU Bunayya yang bertempat disalahsatu rumah warga dan sekaligus tempat tinggal salahsatu mahasiswa KKN. Pelaksanaan dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk bimbingan belajar di rumah setiap hari Selasa dan Jumat pukul 13.00-14.00 WIB. Peserta pengabdian siswa usia TK dan SD. Setiap pelaksanaan hanya dibatasi maksimal 5 anak. Adapun materi yang diberikan pada siswa dalam bentuk soal penugasan untuk mengasah materi sekolah. Hal ini bertujuan membantu mengasah pengetahuan dan menambah pemahaman siswa/anak ketika belajar di rumah dengan orang tuanya. Pemahaman dan kemampuan orangtua yang berbeda maka kegiatan pengabdian RCU Bunayya ini dapat membantu para orangtua dalam proses pembelajaran daring dan luring di sekolahnya. Pelaksanaan RCU Bunayaa tetap mengikuti anjuran pemerintah untuk selalu mengikuti 5M. Anak. Berikut ini materi yang diberikan pada saat pelaksanaan RCU Bunayya di Desa Jetis, Sukoharjo.

Selama proses pelaksanaan bimbingan belajar, mahasiswa KKN juga memberikan materi seperti mengajar sesungguhnya yang dilakukan oleh guru ketika di kelas. Mahasiswa KKN menjelaskan materi pelajaran dibantu dengan white board kecil dan spidol. Sarana pendukung bimbingan belajar tersebut agar lebih memahamkan siswa/anak. Karena ada siswa yang masih tergolong usia Taman Kanak-Kanak. Berikut ini kegiatan mengajar mahasiswa KKN pada anak di Desa Jetis, Sukoharjo.



Gambar 3. Mahasiswa KKN memberi materi pada anak

Selama proses bimbingan belajar di RCU Bunayya, mahasiswa KKN intens melakukan pendampingan pada kegiatan pembelajaran dalam bentuk pemberian soal/penugasan untuk pengayaan materi pelajaran oleh siswa. Pendampingan dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman siswa selama beberapa kali pertemuan bimbingan belajar. Hal ini diharapkan siswa lebih mengasah kemampuan. Karena selama pandemic Covid-19, siswa lebih banyak belajar di rumah dengan pendampingan orangtuanya masing-masing. Kalau orangtua bekerja maka anak belajar diwaktu malam hari setelah orangtua pulang kerja. Pelaksanaan pendampingan belajar siswa/anak di RCU Bunayya di Desa Jetis, Sukoharjo adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Tahap pendampingan RCU Bunayya

Aktivitas pendampingan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat secara luring di RCU Bunayya. Meskipun pendampingan pembelajaran dilaksanakan secara luring, namun protokol Kesehatan tetap dilaksanakan dengan ketat. Pelaksanaan pendampingan pembelajaran juga mengikuti protocol kesehatan seperti tidak ada pembagian kelompok selama pembelajaran di RCU Bunayya dan penggunaan masker serta penutup wajah bagi mahasiswa KKN dan siswa. Aktivitas pendampingan kegiatan berjalan dengan baik dan tidak ada kendala.

Beberapa tahapan dengan aktivitas-aktivitas sebelumnya maka diadakan evaluasi. Tahapan evaluasi yaitu mahasiswa KKN terlibat penuh dan aktif selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan dalam bentuk evaluasi pelaksanaan oleh mahasiswa KKN Univet dan evaluasi hasil

belajar siswa pada setiap sesi bimbingan belajar. Hasil evaluasi pada mahasiswa KKN menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan RCU Univet Bunayya dan dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran selama pandemi covid-19. Disisilain evaluasi hasil belajar siswa diperoleh bahwa siswa merasa senang dan menyukai pembelajaran (bimbingan belajar) oleh kakak-kakak mahasiswa KKN Univet Bantara. Hal ini dikutip ari wawancara pada siswa peserta pengabdian RCU Bunayya. Demikian respon orangtua, juga mengatakan RCU Bunayya efektif dilakukan untuk membantu para orangtua selama anak mereka Belajar Dari Rumah (BDR) selama masa pandemic.

Pelaksanaan RCU Bunayya di Desa Jetis, Sukoharjo merupakan bagian pelayanan pada masyarakat selama masa pandemic dalam bentuk bimbingan belajar. Bimbingan belajar adalah “bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program setudi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar di suatu institusi pendidikan”. Berdasarkan uraian di atas dapat diperjelas bahwa bimbinganbelajar adalah suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapat hasil yang baik. Tujuan dari layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar adalah agar siswa mampu menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh dari sekolah, sehingga dengan diberikannya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar maka diharapkan siswa termotivasi dalam mencapai prestasi yang optimal dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari sekolah (El Fiah & Purbaya, 2016; Putu et al., 2014).

Layanan bimbingan belajar adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) untuk mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar dengan kecepatan dan kesulitan belajar, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya. Sehingga pembelajaran merupakan proses untuk membawa siswa aktif dalam kegiatan belajar, merangsang siswa untuk menggali, menemukan dan menguasai materi pelajaran yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan optimal dirinya (Yusra et al., 2017).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan pemberdayaan Rumah Cerdas Univet Bantara oleh mahasiswa KKN. Program kerja KKN ini dilaksanakan di Desa Jetis, Sukoharjo dengan nama Rumah Cerdas Univet (RCU) Bunayya. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa:

1) untuk membantu siswa dalam mendampingi belajar dari rumah selama masa pandemic Covid-19 yaitu berjalannya RCU Bunayya dengan aktivitas bimbingan belajar berjalan dengan baik dan tidak ada kendala. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan RCU Univet Bunayya dan dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran selama pandemi covid-19. Disisilain evaluasi hasil belajar siswa diperoleh bahwa siswa merasa senang dan menyukai pembelajaran (bimbingan belajar) oleh kakak-kakak mahasiswa KKN Univet Bantara.

2) untuk memberdayakan Rumah Cerdas Univet (RCU) di Desa Jetis Sukoharjo dengan 4 tahapan, antara lain (a) tahap Sosialisasi, meliputi pengenalan ruang lingkup Rumah Cerdas Univet Bunayya; memberi bantuan pada guru dalam pelaksanaan pembelajaran baik daring ataupun luring; membantu adaptasi pengenalan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar; memberi dukungan bagi guru, peserta didik, dan pihak sekolah dalam beradaptasi melalui penerapan dan penggunaan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar di rumah. (b) Tahap Pelaksanaan, proses bimbingan belajar di RCU Bunayya yang bertempat disalahsatu rumah warga dan sekaligus tempat tinggal salahsatu mahasiswa KKN. Pelaksanaan dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk bimbingan belajar di rumah setiap hari Selasa dan Jumat pukul 13.00-14.00 WIB. Peserta pengabdian siswa usia TK dan SD. Setiap pelaksanaan hanya dibatasi maksimal 5 anak. Adapun materi yang diberikan

pada siswa dalam bentuk soal penugasan untuk mengasah materi sekolah. (c) Tahap Pendampingan, pelaksanaan pendampingan pembelajaran juga mengikuti protocol kesehatan seperti tidak ada pembagian kelompok selama pembelajaran di RCU Bunayya dan penggunaan masker serta penutup wajah bagi mahasiswa KKN dan siswa. (d) Tahap Evaluasi, mahasiswa KKN melaksanakan program kerja RCU Bunayya dengan baik hal ini terlihat pula hasil belajar siswa/anak baik dalam bentuk nilai skor soal penugasan.

REFERENSI

- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 161–174.
- Estriyanto, Y. (2020). Penguatan Ketahanan Masyarakat terhadap Pandemi Covid-19 dengan Program Kuliah Kerja Nyata. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 2(2), 66–78.
<https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i2.46541>
- Hidayat, N. (2019). Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integratif Interkoneksi Berbasis pada Pengembangan Masyarakat yang Produktif Inovatif dan Kreatif. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 219. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0202-03>
- Putu, N., Nonik, S., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 Sma Negeri 1 Sukasada. *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Sulistyaningrum, D., & Al Hakim, R. R. (2020). Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19 : Studi Kasus KKN Tematik Covid-19. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 1–7.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57.
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Yusra, A., Yuwono, D., Sugiharto, P., & Sutoyo, A. (2017). Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 106–112.